

INTISARI

Riyo Eko Prasetyo (2010311021) “**Aplikasi POC Keong Mas Dan Ampas Tahu Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L)**”. Dosen Pembimbing Utama Dr. Ir. Muhammad Hazmi DESS. Dosen Pembimbing Anggota Ir. Bejo Suroso, M.P

Cabai merah (*Capsicum annum* L) merupakan salah satu jenis tanaman sayuran yang dibudidayakan secara komersial, karena memiliki nilai ekonomis cukup tinggi, karena memiliki kandungan gizi dan vitamin. Berdasarkan Pusat Statistik BPS (2023), Produksi cabai besar di Jawa Timur pada tahun 2022 mencapai 116,18 ribu ton, mengalami penurunan sebesar 8,83 persen dibanding tahun 2021 yang mencapai 127,43 ribu ton. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam menunjang produksi tanaman cabai merah adalah dengan pemberian pupuk organik cair (POC) keong mas dan ampas tahu dalam budidaya tanaman cabai merah.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 2 perlakuan yang disusun secara fakorial dengan 2 ulangan. Faktor pertama yaitu Aplikasi POC keong mas dengan 5 taraf (P0 : Tanpa POC Keong Mas , P1 : POC Keong Mas 10 ml/ liter air, P2 : POC Keong Mas 20 ml/liter air, P3 : POC Keong Mas 30 ml/liter P4 : POC Keong mas 40 ml/l). Faktor kedua yaitu aplikasi ampas tahu dengan 4 taraf (A0 = Tanpa ampas tahu, A1= 100 gr/polybag, A2= 200 gr/polybag, dan A3= 300 gr/polybag).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi POC keong mas dengan konsentrasi (40 ml/l) berbeda nyata pada parameter tinggi tanaman umur 14 HST; jumlah daun umur 21 HST, umur 42 HST; diameter batang umur 14 HST, umur 21 HST, umur 35 HST, umur 42 HST dan berbeda sangat nyata pada parameter tinggi tanaman umur 35 HST, umur 42 HST; jumlah daun umur 28 HST, umur 35 HST; diameter batang umur 28 HST; umur berbunga; jumlah buah persampel; berat buah persampel. Sedangkan pada perlakuan ampas tahu berbeda tidak nyata. Perlakuan POC keong mas 40 ml/l menjadi perlakuan terbaik terhadap pertumbuhan produksi tanaman cabai merah. Perlakuan interaksi aplikasi POC keong mas dan ampas tahu berbeda tidak nyata pada semua parameter pengamatan.